

Mengamankan Linux dengan Memperbaiki Konfigurasi Service

Romi Satria Wahono

Pendiri dan Koordinator IlmuKomputer.Com
Peneliti Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)

M. Choirul Amri

Asisten Koordinator IlmuKomputer.Com
DBA PT. Nobi Putra Angkasa – Jakarta

- *Artikel ini dimuat di Koran Tempo tanggal 28 Oktober 2003*

Artikel ini akan secara berseri mengulas dasar-dasar mengamankan Linux, khususnya bagaimana melakukan update pada paket software dan juga memperbaiki konfigurasi service. Sebagai ilustrasi akan diberikan beberapa contoh implementasi di Mandrake Linux. Distribusi (distro) Linux lain terutama yang turunan dari Redhat boleh dikata tidak terlalu jauh berbeda.

Setelah pada bagian pertama dibahas bagaimana mengamankan Linux dengan melakukan update paket software, pada tulisan ini akan dibahas bagaimana mengamankan Linux dengan melakukan perbaikan terhadap konfigurasi service yang terinstall di Linux kita.

Memahami Service dan Non-Aktifkan yang Tidak Perlu

Setelah sebelumnya kunci pintu rumah kita diperbarui dengan meng-update paket software, sekarang kita menuju ke pengamanan jendela-jendela. Ya, service dalam sebuah sistem operasi bagaikan jendela. Kita harus tutup jendela rumah yang memang tidak perlu kita buka, untuk memperkecil peluang pencuri memasuki rumah kita. Menjalankan service berarti membuka port baru, sehingga semakin banyak service yang kita jalankan semakin banyak port yang terbuka alias semakin banyak jendela yang kita buka.

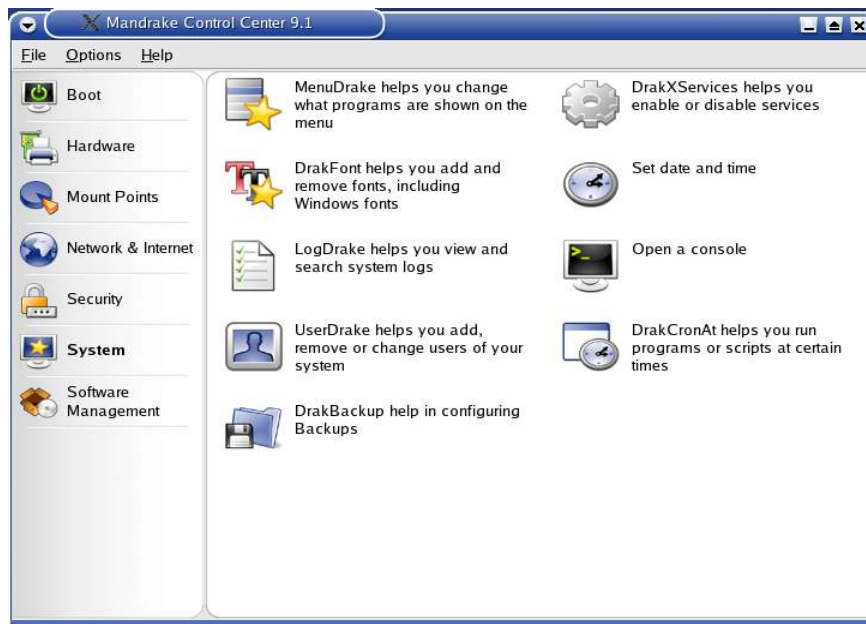
Untuk mudahnya mari kita langsung melihat sebenarnya apa saja service yang kita jalankan di Linux kita.

Pertama-tama, seperti yang juga kita lakukan pada teknik meng-update paket software sebelumnya,

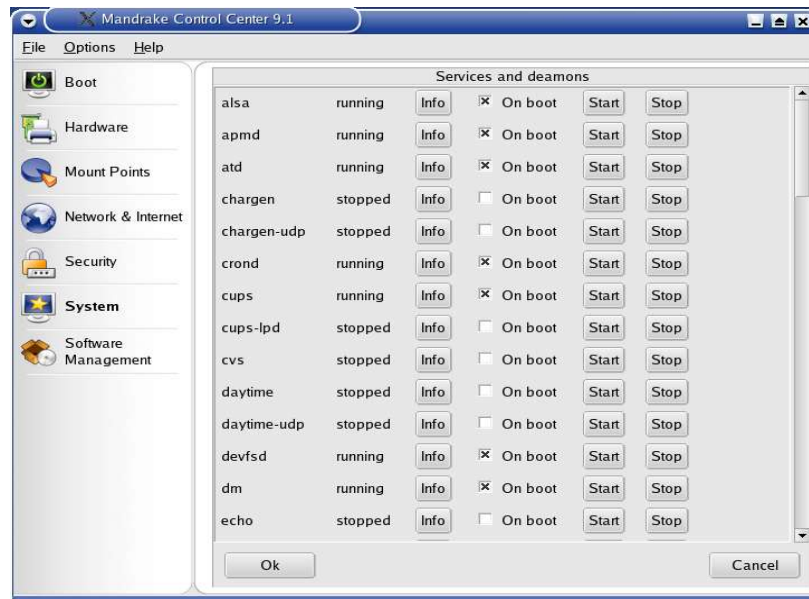
kita harus menjalankan **Mandrake Control Center (MCC)**. Bisa dengan klik di *Start-Configuration-Mandrake Control Center*, ataupun langsung tulis *drakconf* di Konsole seperti gambar dibawah. Kemudian akan ada dialog box yang meminta password apabila MCC dijalankan dari user biasa.



Kemudian setelah muncul **MCC**, kita klik pada **System**, sehingga akan muncul menu seperti pada gambar dibawah. Setelah itu klik menu "*DrakXServices helps you enable or disable services*".



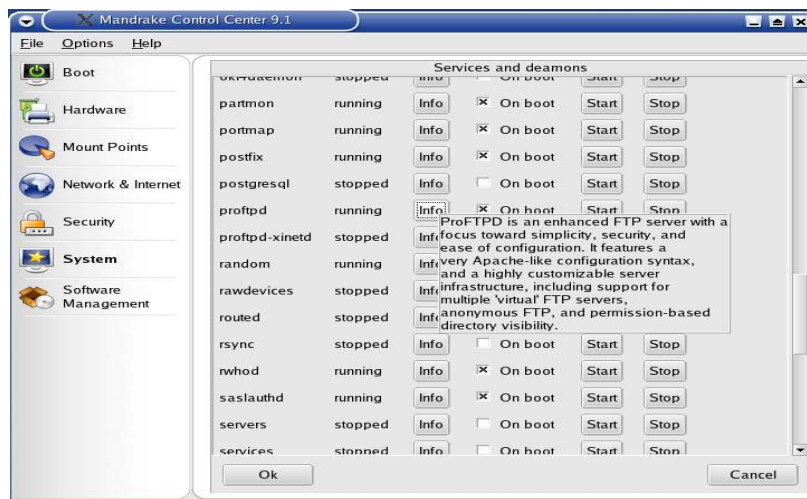
Akan muncul window yang berisi list service seperti dibawah.



Sebagai penjelasan dari gambar diatas:

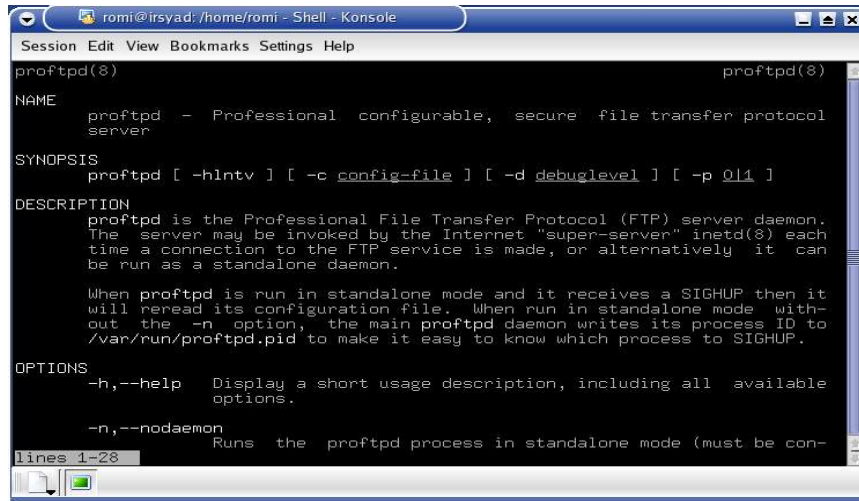
- Kolom paling kiri (alsa, apmd, dst) adalah nama dari service
- Kolom kedua berisi informasi apakah service tersebut sedang jalan (**running**) atau tidak (**stopped**)
- Kolom ketiga (**Info**) apabila kita klik maka akan informasi dari service tersebut
- Kolom keempat (**On boot**) adalah berupa opsi apakah service tersebut dijalankan pada saat Linux kita booting atau tidak.
- Kolom berikutnya adalah berupa fungsi untuk menjalankan service (**Start**) ataupun mematikan service (**Stop**)

Masih bingung mana saja sebaiknya service yang tidak kita jalankan ? Paling tidak kita bisa memulai memahami service dengan mengklik kolom ketiga yaitu **Info** untuk mengetahui tentang service tersebut. Misalnya pada gambar dibawah kita ingin mengetahui apa itu service yang bernama **proftpd**. Pahami dan matikan (**Stop**) apabila kita tidak memerlukan FTP server di Linux kita. Jangan lupa untuk tidak memilih (uncheck) service tersebut di kolom **On boot**.

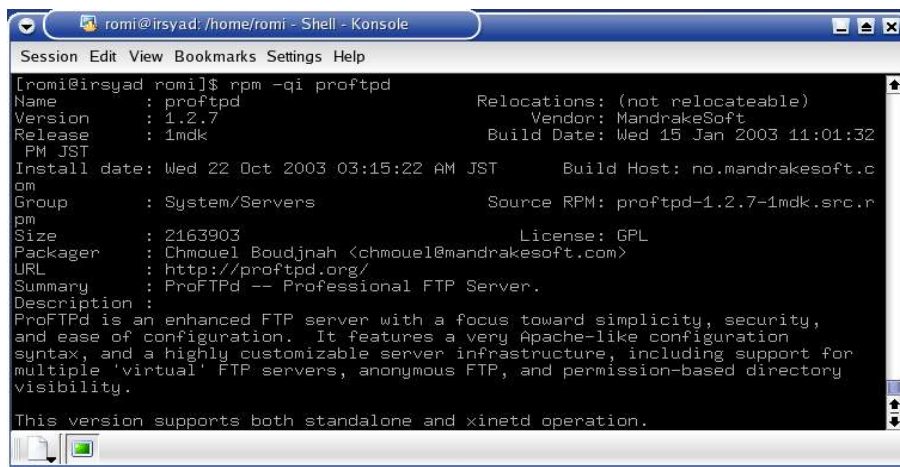


Informasi tentang service secara lengkap bisa kita dapatkan juga dengan perintah baris linux di Konsole:

% man namaservice atau **% rpm -qi namaservice**



```
romi@irsyad: /home/romi - Shell - Konsole
Session Edit View Bookmarks Settings Help
proftpd(8)                                proftpd(8)
NAME
  proftpd - Professional configurable, secure file transfer protocol
  server
SYNOPSIS
  proftpd [ -hlnvtv ] [ -c config-file ] [ -d debuglevel ] [ -p 011 ]
DESCRIPTION
  proftpd is the Professional File Transfer Protocol (FTP) server daemon.
  The server may be invoked by the Internet "super-server" inetd(8) each
  time a connection to the FTP service is made, or alternatively it can
  be run as a standalone daemon.
  When proftpd is run in standalone mode and it receives a SIGHUP then it
  will reread its configuration file. When run in standalone mode with-
  out the -n option, the main proftpd daemon writes its process ID to
  /var/run/proftpd.pid to make it easy to know which process to SIGHUP.
OPTIONS
  -h,--help      Display a short usage description, including all available
                 options.
  -n,--nodaemon  Runs the proftpd process in standalone mode (must be con-
lines 1-28
```



```
romi@irsyad: /home/romi - Shell - Konsole
Session Edit View Bookmarks Settings Help
[romi@irsyad romi]$ rpm -qi proftpd
Name           : proftpd                Relocations: (not relocateable)
Version        : 1.2.7                Vendor: MandrakeSoft
Release        : 1mdk                 Build Date: Wed 15 Jan 2003 11:01:32
             PM JST
Install date:  Wed 22 Oct 2003 03:15:22 AM JST      Build Host: no.mandrakesoft.c
om
Group          : System/Servers        Source RPM: proftpd-1.2.7-1mdk.src.r
pm
Size           : 2163903                License: GPL
Packager       : Chmouel Boudjnah <chmouel@mandrakesoft.com>
URL            : http://proftpd.org/
Summary       : ProFTPd -- Professional FTP Server.
Description   :
ProFTPd is an enhanced FTP server with a focus toward simplicity, security,
and ease of configuration. It features a very Apache-like configuration
syntax, and a highly customizable server infrastructure, including support for
multiple 'virtual' FTP servers, anonymous FTP, and permission-based directory
visibility.
This version supports both standalone and xinetd operation.
```

Ulangi tahapan ini sampai kita mendapatkan konfigurasi service terbaik sesuai dengan yang kita perlukan. Dengan kesabaran dan kemauan untuk terus mencoba, dalam waktu singkat kita akan dapat memahami semua service yang ada, dan melakukan konfigurasi yang tepat.

Selamat mencoba !